BAB II

GAMBARAN UMUM PT. ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) KANTOR CABANG BANDUNG KOORPORASI

2.1 Sejarah Singkat PT. Asuransi Jaa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung Koorporasi

Kekokohan eksistensi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung Korporasi terbangun oleh sebuah sejarah panjang kepeloporan dibidangnya, mengiringi perjalanan Indonesia sebagai sebuah Negara dan bangsa merdeka. Bermula pada periode transisi kedaulatan dari pemerintahan Kolonial Belanda ke pemerintahan Republik Indonesia, telah dilaksanakan nasionalisasi sejumlah perusahaan asuransi milik Kolonial Belanda termasuk *NV Assurantie Maatshappij De Nederlandern dan Bloom Vander EE* tahun 1845 yang berdomisili di Jakarta. Awalnya, asuransi kerugian tersebut telah menjalankan usahanya untuk memberikan perlindungan risiko terhadap perusahaan perkebunan dan sebagainya.

Tepat 100 tahun pasca nasionalisasi tersebut, Indonesia memproklamirkan kemerdekaanya di tahun 1945 yang memungkinkan dilakukannya nasionalisasi perusahaan asuransi kerugian milik Belanda maupun Inggris menjadi PT. Asuransi Bendaraya untuk layanan asuransi kerugian dalam mata uang rupiah dan PT. Umum

Internasional Underwriters untuk layanan asuransi kerugian dalam valuta asing. Tujuan nasionalisasi adalah untuk memberikan kemanfaatan yang maksimal kepada masyarakat, memperkokoh keamanan dan perekonomian Negara. Kebijakan nasionalisasi dilakukan berdasarkan Undang-Undang nomor 86 tahun 1958 tentang nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Belanda yang berada dalam wilayah Republik Indonesia.

Pemerintah malalui Keputusan Menteri Keuangan nomor 764/MK/IV/12/1972, pada tanggal 2 Juni 1972, memutuskan untuk melakukan *merger* antara PT. Asuransi Bendasraya yang bergerak dalam asuransi rupiah dan PT. Umum Internasional Underwriters yang bergerak dalam asuransi valuta asing di-*merger* menjadi PT, Asuransi Jasa Indonesia (Persero), yang sekarang lebih dikenal sebagai Asuransi Jasindo. Penggabungan tersebut selanjutnya dikukuhkan dengan Akta Notaris Mohammad Ali No 1 tanggal 2 Juni 1973. pengalaman bidang asuransi kerugian sejak era Kolonial Belanda memberikan nilai kepeloporan tersendiri bagi keberadaan dan tumbuh-kembang PT, Asuransi Jasa Indonesia (Persero) kini dan masa mendatang.

PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah satu-satunya Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang usaha asuransi kerugian umum. PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) bedriri pada 2 Juni 1973 sebagai hasil penggabungan antara PT. Asuransi Bendasraya dan PT. Umum Internasional Underwriters dan tampil sebagai

maskapai asuransi kerugian umum terbesar nasional dengan total asset per akhir tahun 2004 sebesar Rp. 1,363 milyar,-.

Portofolio PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam penyelesaian klaim-klaim besar meliputi klaim *Apogee Kick Motor* Satelit Palapa B2 sebesar $75 juta USD, *BDC Failure* Satelite palapa C2 sebesar $31,2 juta USD, *Battery Charging Failure* Satelit Palapa C2 sebesar $36,5 juta USD dan *Loss of DB* Satelit Garuda milik *Access International* sebesar $101,5 juta USD. Kemampuan dan pengalaman tersebut diakui pula oleh Badan Pemeringkat Internasional *Standard* and *Poor's* utuk kategori *Claim Paying Ability.*

Bagian penting dari upaya memaksimalkan nilai Badan Usaha Milik Negara demi peningkatan daya saing di pasar nasional maupun internasional. Pemerintah melalui Kementerian Badan USaha Milik Negara telah menerbitkan dan memberlakukan tata kelola perusahaan yang baik yang berlaku wajib bagi semua Badan Usaha Milik Negara.

PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, sepenuhnya menyadari arti penting dan peranan tata kelola perusahaan yang baik sehingga secara bertahap mulai dari pemahaman, sosialisasi sehingga secara bertahap mulai dari pemahana, sosialisasi hingga implementasi dijalankan secara berkelanjutan. Bagi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero), penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya ditujukan untuk memenuhi peraturan atau

ketentuan yang ada, namun lebih jauh dari itu adalah untuk mengeliminasi peluang terjadinya pelanggaran dalam perusahaan sekaligus meningkatkan kepercayaan public dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Saat ini PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki jaringan pelayanan yang terdiri dari 74 kantor cabang yang berlokasi di seluruh Indonesia dan 1 kantor cabang di luar negeri serta berkantor pusat di jalan Letjen Jenderal M. T. HAryono kavling 61 Jakarta. Dalam melaksanakan operasinya PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) didukung oleh 50 kantor cabang, 23 kantor penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia dan 1 kantor cabang di luar negeri di Labuan, Malaysia.

Keberadaan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) semakin solid dari tahun ke tahun, sebagaimana tercermin dari kinerja perusahaan yang terus mengalami peningkatan dan pengakuan mutu melalui sertifikan *International Standard Organization* 9002 sejak tahun 1998. PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) juga mendapatkan dukungan reasuradur terkemuka di dunia seperti *Swiss-re* dan *Partner-re* sehingga memperkokoh posisi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai perusahaan asuransi yang menopang dan bertaraf internasional.

Perkembangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengalami banyak pasang surut dalam menjalani usahanya terutama dalam usaha melebarkan sayapnya di berbagai kota nusantara. Dapat dilihat berdirinya kantor cabang yang terdapat di

kota Pontianak memerlukan usaha dan kerja keras serta pada saat itu bernama Perusahaan Negara Asuransi Kerugian Eka Nusa.

Pengalaman PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sejak era Kolonial Belanda memberikan nilai kepeloporan bagi keberadaan dan pertumbuhan serta mampu meraih kepercayaan dari dalam dan luar negeri. Diantaranya di Jawa Barat terdapat 9 cabang, yaitu: Bogor, Depok, Bekasi, Sukabumi, Purwakarta, Bandung Korporasi, Bandung Ritel, Cirebon dan Tasikmalaya. Keberadaan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) semakin solid dari tahun ketahun, sebagaimana tercermin dari kinerja perusahaan yang terus mengalami peningkatan dan pengakuan mutu melalui *International Standard Organization* 9002 sejak tahun 1998 serta penghargaan *Standard and Poor's* dengan peringkat Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 1997 atas prestasi pembayaran klaim mengukuhkan kekuatannya di pasar global. Keseriusan dalam membuktikan komitmen yang telah dibuat c melalui penyediaan beragam produk yang disesuaikan dengan kebutuhan tertanggung dan layanan profesianal yang cepat, akurat, ramah serta efisien.

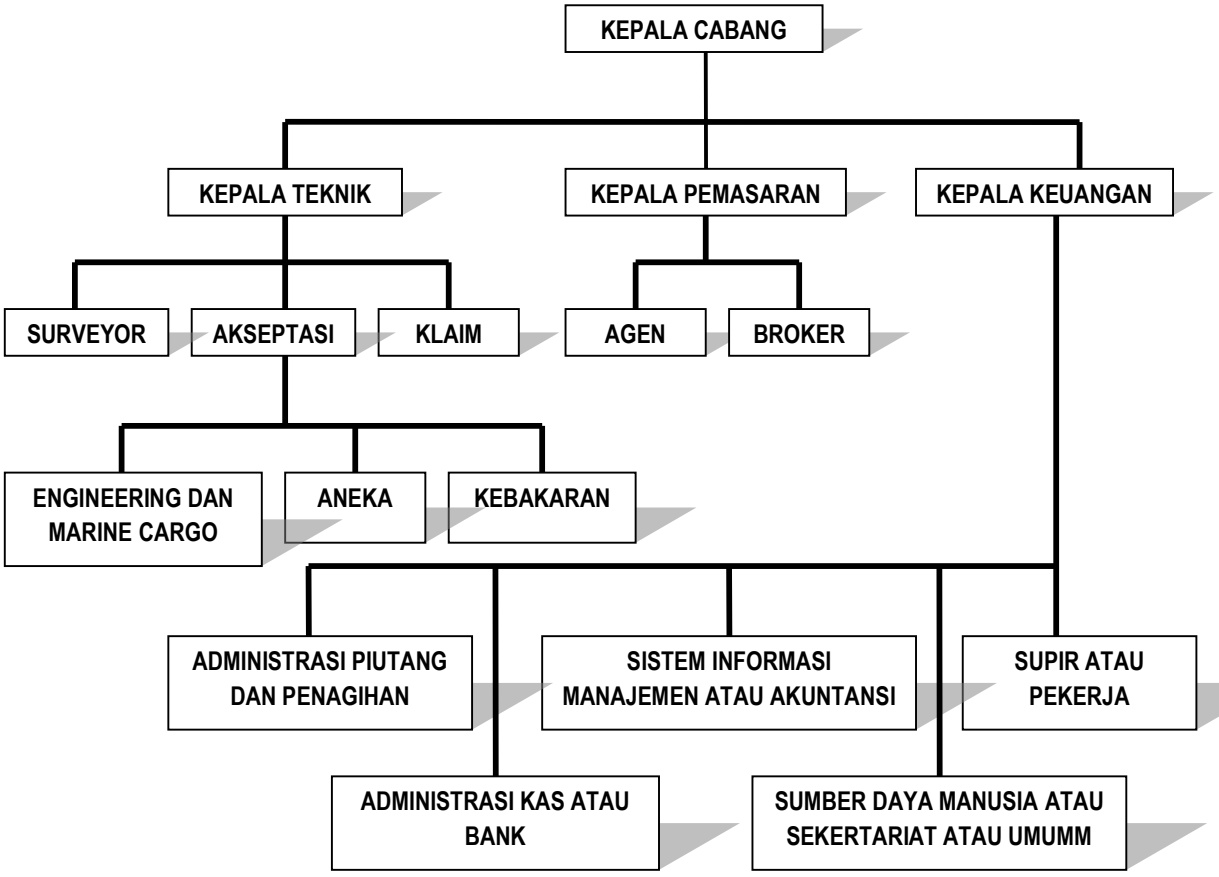
Visi dan Misi perusahaan menjadi pemacu semangat dan penerangan dalam menjalankan semua kebijakan dan kegiatan Perseroan, baik secara internal maupun eksternal. Memperhatikan latar belakang perusahaan dan tantangan di masa yang akan dating, telah ditetapkan pula:

1. Visi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah menjadi perusahaan asuransi yang tangguh dalam persaingan global dan menjadi pemimpin pasar di pasar domestik.
2. Misi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dengan reputasi internasional melalui peningkatan pangsa pasar, pelayanan prima dan tetap menjaga tingkat kemampuan serta memenuhi harapan *stakeholder.*

2.2 Struktur Organisasi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung Koorporasi

Struktur organisasi mengandung arti, yaitu suatu susunan kedudukan dari masing-masing unit yang berdiri sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing. Begitu halnya pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki struktur organisasi yang menunjukan masing-masing unit.

Adapun struktur organisasi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini :



Sumber : PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung Korporasi
Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung Korporasi

2.3 Deskripsi Jabatan

Tugas dan fungsi Dewan Tertinggi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) :

1. Kepala Kantor Cabang :

a. Mengusahakan kelancaran dan ketertiban pelaksanaan pekerjaan serta mengusahakan pengamanan, pemanfaatan dan pengembangan sumber daya manusia, alat Bantu sarana fisik serta dana milik perusahaan di lingkungan kantor cabang.
b. Membantu upaya pemasaran jasa asuransi kepada calon tertanggung yang di nilai potensial di wilayah kerjanya.
c. Menandatangani polis-polis dan menandatangani atau koreksi surat-surat keluar.
d. Memberikan persetujuan klaim, akseptasi, keuangan dan sebagainya.
e. Membangun citra perusahaan yang baik di wilayah kerja kantor cabang.
f. Menilai konduite dan mengusulkan promosi atau mutasi jabatan bawahannya.
g. Menandatangani laporan-laporan, memo, nota dinas dan surat-surat dinas lainnya.
h. Berhubungan dengan instansi atau pihak luar perusahaan dalam batas wewenang yang ditetapkan.
i. Mengajukan Rencana Anggaran Tahunan untuk keperluan kantor cabang.

j. Memutuskan dan menandatangani perubahan dan pembatalan atas nota pertanggungan yang telah diterbitkan serta menandatangani surat pemberitahuan premi sesuai dengan batas wewenang yang telah ditetapkan.

k. Menandatangani cek, bilyet giro dan surat perintah transfer serta memberikan tugas-tugas khusus kepada bawahannya.

2. Kepala Unit Teknik dan Penyelesaian Klaim :

a. Memonitor kinerja masing-masing fungsi dan membuat rekomendasi secara langsung kepada kantor cabang perihal persetujuan klaim maupun fungsi-fungsi lainnya.

b. Memimpin, memotivasi, membina dan mengembangkan bawahan yang ada di lingkungan Kepala Unit Teknik

c. Memelihara, menilai dan memberikan saran penyempurnaan terhadap system, prosedur, tata kerja di lingkungan terkait.

d. Menjalin kerjasama dengan unit-unit kerja lain di lingkungan kantor cabang.

e. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh Kepala Kantor Cabang.

f. Membina hubungan baik dengan instansi di luar perusahaan yang berhubungan dengan kagiatan Kepala Unit Teknik dengan batas wewenang yang ditetapkan.

g. Melaksanakan kegiatan regristrasi surat tuntutan ganti rugi.

h. Menggunakan, mengatur sumber daya manusia, alat atau sarana fisik yang berada di lingkungan Kepala Unit Teknik.

i. Mengadakan hubungan dengan unit-unit kerja di lingkungan perusahaan untuk kelancaran tugas, menyangkut hal-hal rutin.
j. Membutuhkan paraf pada dokumen-dokumen klaim sebagai tanda persetujuan sesuai batas wewenang yang diberikan.
k. Berhubungan dengan instansi atau pihak di luar perusahaan dalam batas wewenang yang ditetapkan.
l. Menyampaikan pendapat kapada KEpala KAntor Cabang tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan untuk tujuan penyempurnaan.

3. Kepala Unit Pemasaran :

a. mencari nasabah baik perorangan, instansi maupun perusahaan.
b. Membina nasabah dan memberikan bimbingan tentang pentingnya berasuransi.
c. Membantu perencanaan-perencanaan untuk mendapatkan kepercayaan konsumen maupun data-data pemasukan premi.
d. Membuat rekomendasi pada unit akseptasi atau produksi untuk membuat polis.
e. Menyampaikan secara jelas dan terperinci kepada tertanggung tentang isi dan perjanjian yang terdapat dalam polis.
f. Melayani tertanggung sebaik mungkin.
g. Berhak dan berkewajiban untuk mencari nasabah.
h. Menyampaikan secara jelas dan terperinci kepada tertanggung tentang isi dan perjanjian yang terdapat dalam polis.

i. Memberikan karyawan harga pada setiap nasabah sehubungan proyek-proyek, pos-pos, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah.

j. Memintakan persetujuan kepada divisi underwriting kantor pusat untuk menentukan tariff sebagai dasar kesepakatan harga untuk tertnggung.

k. Membangun analisa terhadap calon tertanggung.

l. Dapat meminta data secara langsung kepada masing-masing unit baik yang berhubungan dengan premi maupun klaim.

4. Kepala Unit Keuangan :

a. Mengusahakan kelancaran dan ketertiban palaksanaan pekerjaan serta mengusahakan dan pengembangan sumber daya manusia, alat atau sarana fisik serta milik perusahaan di lingkungan Kepala Kerja Unit Keuangan.

b. Membantu Kepala Cabang dalam menyusun program kerja tertulis Kepala Unit Pemasaran.

c. Merencanakan dan mengusulkan secara kuantitatif dan kualitatif sumber daya manusia, peralatan dan sarana fisik untuk kebutuhan Kepala Unit Keuangan.

d. Melaksanakan kegiatan administrasi pembukuan dan keuangan di kantor cabang.

e. Mengelola penggunaan dana, menyusun penggunaan aliran dana mingguan, pertanggung jawaban keuangan dan penyelenggaraan administrasi yang berkaitan dengan seluruh kegiatan unit keuangan.

f. Membantu usaha pengawasan dan pembinaan kepada pengusaha kecil dan koperasi yang telah mendapat bantuan di wilayah kerja.

g. Menandatangani laporan-laporan, memo, nota dinas dan surat-surat lainnya yang berhubungan dengan kedinasan.
h. Menilai konduite dan mengusulkan promosi atau mutasi jabatan bawahannya.
i. Memberikan tugas-tugas khusus kepada bawahan.
j. Memutuskan dan menandatangani perubahan dan pembatalan atas nota penutupan pertanggungan yang telah diterbitkan serta menandatngani surat-surat pemberitahuan pengembalian premi sesuai dengan batas wewenang yang telah ditetapkan.
k. Memutuskan dan menandatangani seluruh surat persetujuan, penolakan, pembatalan, klaim sesuai dengan batas wewenang yang telah ditetapkan.
l. Mengajukan rencana anggaran tahunan untuk keperluan kantor cabang.

2.4 Aspek-Aspek Kegiatan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung Koorporasi

PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki 74 cabang di seluruh Indonesia dan 1 cabang diluar negeri. Kantor Cabang PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang berada di Jawa Barat, yaitu Bandung Koorporasi sebagai Kantor Cabang Supervisi yang membawahi Kantor Cabang Bandung Ritel; Cirebon; Bogor; dan Tasikmalaya secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1 Personalia Setiap Kantor-Kantor Cabang yang Berada di Jawa Barat pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Jawa Barat Tahun 2009

No	Nama Unit / Jabatan	Kantor Cabang					
		Bandung Koorporasi	**Bandung Ritel**	**Cirebon**	**Bogor**	**Tasikmalaya**	**Jumlah**
1	Kepala Cabang	1	1	1	1	1	5
2	Kepala Unit	3	3	2	3	2	13
3	Spesialis Tingkat II	1	1	0	2	0	4
4	Spesialis Tingkat I	3	2	0	2	0	7
5	Fungsionaris	6	10	0	0	1	17
6	Karuawan	13	6	2	1	5	27
Jumlah		**27**	**23**	**5**	**9**	**9**	**73**

Tabel 2.1
Sumber : PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung

Pada dasarnya, PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki 2 kelompok produk yang dipasarkan atau ditawarkan, yaitu korporasi dan ritel. Sampai dengan tahun 1999, PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung Korporasi lebih berkonsentrasi pada bisnis korporasi, sedangkan untuk bisnis ritel ditangani oleh PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung Ritel. Setelah mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar selama hamper 10 tahun, pada awal tahun 2000 telah dilakukan restrukturisasi terhadap portofolio bisnis dengan mengembangkan produk ritel.

Mengenai produk korporasi yang dipasarkan, mengacu pada meningkatnya laju pembangunan di Indonesia pada berbagai sector kehidupan, mengundang pula semakin meningkatnya resiko yang dihadapi. Risiko ini dapat timbul dalam berbagai

bentuk, seperti kerusakan alat-alat, tertanggungya transportasi, rusaknya proyek hasil pembangunan dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut bila tidak dipertimbangkan upaya perlindungan dari berbagai risiko dapat menimbulkan kerugian keuangan yang tidak sedikit. Di samping itu, segala pekerjaan yang telah diselesaikan pun perlu dihindarkan dari kemungkinan risiko-risiko kerusakan.

Secara garis besar, produk korporasi yang ditawarkan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) diantaranya adalah :

1. Asuransi pengangkutan merupakan jenis asuransi yang menutup kepentingan untuk mengatasi risiko kerugian dalam pengangkutan barang baik melalui darat, laut dan udara serta menjadi salah satu produk unggulan dalam produk koorporasi.

2. Asuransi kebakaran merupakan jenis asuransi yang menutup kepentingan untuk mengatasi risiko kerugian karena kebakaran menjadi salah satu produk unggulan dalam produk koorporasi.

3. Asuransi penerbangan merupakan jenis asuransi yang menutup kepentingan untuk mengatasi resiako kerugian yang terjadi atas pesawat terbang dan peluncuran satelit serta pengorbitannya.

4. Asuransi *engineering* merupakan jenis asuransi yang menutup kepentingan untuk mengatsi risiko kerugian yang terjadi pada saat pembangunan gedung,

pemasangan mesin dan pengoprasiannya serta menjadi salah satu produk unggulan dalam produk koorporasi.

5. Asuransi rangka kapal merupakan jenis asuransi yang menutup kepentingan mengatasi risiko kerugian yang terjadi atas kapal laut.

6. Asuransi kendaraan bermotor merupakan jenis asuransi yang menutup kepentingan untuk mengatasi risiko kerugian yang terjadi atas kendaraan bermotor.

7. Asuransi aneka merupakan jenis asuransi di luar kelompoknya yang terdahulu, antara lain menutup kepentingan untuk mengatasi risikokerugian yang terjadi karena kecelakaan diri anak sekolah, lintasan, pengunjung wisata, keluarga, tamu hotel, haji dan pengiriman uanga serta menjadi salah satu produk unggulan dalam produk koorporasi.

8. Asuransi keuangan merupakan jenis asuransi yang memberikan pinjaman keuangan berupa *surety bond*, *custom bond*, *financial guarantee dan credit insurance* serta menjadi salah satu produk unggulan dalam produk koorporasi.

9. Asuransi minyak dan gas merupakan jenis asuransi yang menutup kepentingn unutk mengatasi risiko kerugian yang terjadi di industry yang bergerak di bidang minyak dan gas.

Sedangkan produk ritel mengacu kepada suatu risiko terjadinya musibah yang tidak pernah terduga. Jika dating, ia tidak terhindarkan, baik pada masyarakat korporasi maupun masyarakat perorangan. Untuk itulah PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) selain memberikan pelayanan jasa terhadap objek asuransi yang kompleks dan berskala besar juga mengembangkan hal yang sama terhadap objek asuransi perseorangan bagi masyarakat umum.

Untuk tujuan tersebut PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengembangkan beberapa jenis asuransi untuk produk ritel, antara lain:

1. Asuransi kendaraan bermotor merupakan sebagian atau seluruhnya yang disebabkan oleh tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir dari jalan, perbuatan jahat orang lain, kebakaran, pencurian, kerusuhan dan huru-hara. Sebagian dan atau seluruhnya yang disebabkan oleh banjir, letusan gunung berapi, angin topan, tsunami, badai dan gempa bumi bila otomatis dijamin atau ada perluasan jaminan.
2. Asuransi graha merupakan kombinasi atau paduan antara asuransi kebakaran, kecelakaan diri dan meninggal dunia biasa yang ditunjukan untuk segmen Debitur Kredit Pemilikan Rumah Perbankan baik secara perorangan maupun kumpulan.
3. Asuransi oto merupakan gabungan asuransi kendaraan bermotor dan kecelakaan diri pengemudi serta penumpangnya.
4. Asuransi karisma merupakan penggabungan asuransi kebakaran rumah, kebongkaran dan kecelakaan diri penghuninya.

5. Asuransi pelangi merupakan asuransi kecelakaan diri penumpang pesawat terbang dalam perjalanan tertentu.

6. Asuransi lintasan merupakan asuransi kecelakaan diri penumpang pesawat terbang, kapal laut, kereta api dan kendaraan darat lainnya dalam periode tertentu.

7. Asuransi keluarga merupakan penggabungan dari 7 jenis pertanggungan dan mencakup pemberian proteksi terhadap risiko kebakaran rumah dan inventarisnya serta kecelakaan diri anggota keluarga, kendaraan bermotor dan tuntutan pihak ketiga.